

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berbagai usaha dan persiapan telah dilakukan oleh UMKM, pemerintah maupun pemerhati UMKM dalam kerangka meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan di pasar masyarakat ASEAN tersebut melalui berbagai program pemberdayaan. Upaya-upaya tersebut pada dasarnya merupakan usaha mewujudkan “**UMKM Naik Kelas**”. Upaya kita mewujudkan “**UMKM Naik Kelas**” yang telah dilakukan menunjukkan keberagaman hasil, sehingga baik keberhasilan, kendala dan pendorong dirasa perlu untuk didiseminasikan ke berbagai pelaku pemberdaya maupun pelaku UMKM dengan harapan mampu menjadi motivasi untuk terus berusaha mengembangkan diri agar tetap eksis dalam pasar yang terus berkembang.

Selaras dengan kondisi tersebut maka pada tahun 2016 kegiatan 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS kembali digelar sebagai event tahunan untuk memberikan penghargaan kepada pemerhati UMKM baik lembaga maupun perorangan atas perannya memberdayakan UMKM. Sebagai rangkaian kegiatan 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS kami selenggarakan Seminar Nasional bertema “**Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan “UMKM NAIK KELAS”**”.

Kegiatan Seminar Nasional ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendesiminasikan hasil kajian, pengetahuan maupun pengalaman pemberdayaan UMKM baik dalam aspek sosial ekonomi maupun teknologi dari pemangku kebijakan, peneliti dan pengabdian maupun praktisi untuk direkomendasikan sebagai arahan dan strategi pemberdayaan UMKM, dan membangun kerjasama para pemangku kepentingan (lembaga pemerintah, Perguruan Tinggi, dunia usaha, dan LSM) dalam pemberdayaan UMKM.

Adapun artikel-artikel yang sudah dipresentasikan pada Seminar Nasional tersebut, diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional. Semoga Prosiding Seminar Nasional yang telah disusun ini dapat bermanfaat sebagai bahan rekomendasi dalam pengembangan KUMKM kepada pemangku kepentingan, baik Pemerintah Daerah, BUMN/Swasta maupun pihak-pihak terkait lain. Terakhir kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para peserta Seminar Nasional “**Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan UMKM NAIK KELAS**”, yang telah memberikan kontribusi dalam Seminar Nasional tersebut. Kami berharap Prosiding Seminar Nasional ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak-pihak yang selama ini berperan aktif dalam pengembangan UMKM. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, Juni 2016

Panitia

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Seminar Nasional dalam Rangka 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS 2016
Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan "UMKM NAIK KELAS"

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Sejahtera.....

Pertama-tama kami ucapkan Selamat Datang kepada Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM RI Ibu Ir. Yuana Setyowati, MM, Ketua dan Sekretaris LPPM UNS, Para Narasumber (PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dan BDS Peac Bromo) serta para tamu Undangan (Kepala Bappeda Surakarta, Dinas Koperasi dan UKM Subosukawonosraten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Subosukawonosraten), BDS, praktisi/pelaku usaha (KUMKM), dan para peserta Seminar Nasional UMKM dalam rangka 5th UNS SME'SUMMIT & AWARDS tahun 2016.

UMKM Naik Kelas merupakan salah satu akselerasi yang dilakukan kementerian Koperasi dan UKM. Program ini dirumuskan dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Tujuan dari program ini adalah agar pelaku UMKM di Indonesia lebih siap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asea (MEA). Dimana, pada era ini memungkinkan baik arus barang, tenaga kerja maupun investasi memasuki pasar besar negara-negara ASEAN. Kesiapan UMKM dalam menghadapi MEA dapat dilihat dari bentuk usaha yang formal, penjualan dan asset meningkat, jumlah konsumen meningkat, manajemen usaha semakin baik serta jumlah dan kualitas SDM yang meningkat. Berbagai perbaikan ini merupakan indikator nyata dari UMKM Naik Kelas. Berbagai usaha dan persiapan telah dilakukan oleh UMKM, pemerintah maupun pemerhati UMKM dalam kerangka meningkatkan daya saing UMKM melalui berbagai program pemberdayaan.

Kegiatan Seminar Nasional ini mengangkat tema "***Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM NAIK KELAS***", dan terselenggara atas kerjasama Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM (PSP-KUMKM) LPPM UNS Solo dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Kegiatan Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka lustrum UNS ke 8 dan kegiatan UNS SME SUMMIT & AWARDS yang telah memasuki tahun ke-5. Dalam kegiatan 5th UNS SME SUMMIT & AWARDS ini selain kegiatan seminar nasional juga diselenggarakan Pameran Produk UMKM dan Penganugerahan awards sebagai puncak acara kepada beberapa kategori Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten), Perusahaan (BUMN dan Swasta), Inkubator Bisnis, BDS, dan Pengelola Layanan Usaha Terpadu (PLUT) pengembang UMKM terbaik dan Perorangan peduli pemberdayaan UMKM.

Adapun maksud dan tujuan dari Seminar Nasional dan Sarasehan UMKM ini adalah untuk mendiseminasikan hasil kajian, pengetahuan maupun pengalaman dalam pemberdayaan

UMKM baik dari aspek sosial ekonomi maupun teknologi dari pemangku kebijakan, peneliti dan pengabdian maupun praktisi untuk direkomendasikan, sebagai arahan dan strategi pemberdayaan UMKM. Adapun pemateri pada Seminar Nasional dan Sarasehan UMKM ini adalah keynote speaker Deputy Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM RI Ibu Ir. Yuana Setyowati, MM. Adapun untuk pemateri makalah utama dari unsur pelaku pemberdayaan UMKM Program CSR/PKBL yaitu BDS Peac Bromo dan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP)

Semoga Seminar Nasional ini dapat menjadi media *knowledge sharing* yang efektif dalam memberikan alternatif solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM dan menjadi referensi untuk inovasi pengembangan UMKM Indonesia saat ini dan dimasa mendatang.

Terakhir, selamat mengikuti Seminar Nasional..

Terima kasih..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 Mei 2016

Rektor Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Ir. Ravik Karsidi, MS



Keynote Speaker
Deputi Bidang
Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha
Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia

Pada Acara:
Seminar Nasional 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS 2016

Dengan Tema:
PENINGKATAN KAPABILITAS UMKM DALAM MEWUJUDKAN
“UMKM NAIK KELAS”

Surakarta, 17 Mei 2016

Kementerian Koperasi dan UMKM RI

PENINGKATAN KAPABILITAS UMKM DALAM MEWUJUDKAN UMKM NAIK KELAS¹

Oleh: Ir. Yuana Sutiyowati Barnas, MM²

Kondisi perekonomian global saat ini sudah mulai bangkit setelah mengalami krisis yang berdampak pada perekonomian Nasional, ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan daya beli masyarakat. Sebagaimana krisis ekonomi 1998, saat ini UMKM kembali diharapkan dapat menjadi pondasi perekonomian Nasional karena selama ini UMKM mampu berkontribusi cukup besar terhadap PDB dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. UMKM harus bersatu dalam mempertahankan kedaulatan ekonomi nasional terlebih lagi dalam menghadapi persaingan ekonomi global termasuk MEA yang sudah diluncurkan awal tahun ini.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah berlaku mulai akhir tahun 2015 merupakan harapan, peluang, sekaligus tantangan yang cukup besar bagi UKM. Kawasan ASEAN dengan jumlah penduduk sebanyak 590.634 juta jiwa merupakan potensi yang besar bagi produk UKM dikawasan ASEAN. Para pemimpin ASEAN telah sepakat untuk mewujudkan MEA dengan 4 pilar, yaitu (1) pasar tunggal dan basis produksi, (2) kawasan ekonomi berdaya saing tinggi, (3) kawasan dengan pembangunan ekonomi yang setara, dan (4) kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global. Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, tidak hanya tugas pemerintah, tetapi juga stakeholder yang lainnya termasuk dunia usaha juga harus berperan aktif. Khusus dalam rangka mewujudkan pilar ketiga, yaitu kawasan dengan pembangunan ekonomi yang setara, maka pemberdayaan UMKM adalah suatu hal yang sangat penting, disamping mengatasi masalah kesenjangan dan konektivitas.

Dalam rangka memperkuat UMKM Indonesia dalam era MEA, maka dapat dilakukan beberapa hal, diantaranya: (1) meningkatkan kualitas dan standarisasi produk UMKM yang setara dikawasan ASEAN; (2) memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM; (3) meningkatkan kualitas SDM dan jiwa kewirausahaan UMKM; (4) memperkuat dan meningkatkan akses dan transfer teknologi bagi UMKM untuk pengembangan UMKM inovatif; serta (5) fasilitasi UMKM berkaitan akses informasi dan promosi di luar negeri. Untuk itu, para pelaku UMKM harus meningkatkan kualitas produk, pemasaran dan jaringan dalam pengembangan usaha.

Persoalan yang dihadapi UMKM secara umum dan nasional adalah masih seputar mengenai rendahnya kualitas dan standarisasi produk UMKM, rendahnya kapabilitas dan

¹ Disampaikan dalam SEMINAR NASIONAL 5th UNS SME SUMMIT & AWARDS 2016 tanggal 17 Mei 2016

² Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM

kualitas sumber daya manusia, rendahnya kemampuan dalam meningkatkan akses pada sumber pembiayaan, rendahnya kemampuan inovasi produk dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Berkenaan dengan hal tersebut maka peran serta dari berbagai pihak seperti dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM ditingkat Propinsi dan Kabupaten/Kota dan dinas terkait lainnya serta peran lembaga keuangan baik bank maupun non-bank, lembaga penjaminan/asuransi, lembaga pendamping dan *stakeholder* lainnya sangat dibutuhkan.

Saat ini jumlah UMKM di Indonesia pada saat ini adalah sebanyak 57.895.721 unit dengan total kontribusi terhadap PDB sebesar 60,34% dan menyerap tenaga kerja sebesar 114.144.082 orang (96,99%)³. Jumlah UMKM tersebut didominasi oleh usaha mikro dengan jumlah 57.189.393 unit (98,77%). Menghadapi persaingan yang semakin ketat dan menangkap peluang yang ada, jumlah ini perlu didorong agar naik kelas menjadi usaha kecil, demikian pula usaha kecil menjadi usaha menengah dan selanjutnya usaha menengah menjadi usaha besar.

UMKM naik kelas merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan KUMKM. Beberapa penciri dari UMKM Naik Kelas adalah (a) indikator usahanya menjadi formal, (b) jumlah pelanggan meningkat, (c) jumlah karyawan meningkat, (d) sistem administrasi keuangan makin maju (modern), (e) bertambah luasnya akses pasar, dan (f) akses pembiayaan pada perbankan dan lembaga keuangan lainnya meningkat serta peningkatan penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran.

Dalam rangka itu, Kementerian Koperasi dan UKM meluncurkan program strategis diantaranya:

1. Penguatan kelembagaan usaha
2. Pengembangan kewirausahaan
3. Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan
4. Pendampingan bagi Koperasi dan UMKM
5. Kemitraan dan perluasan akses pasar

Agar program tersebut berjalan dengan efektif, maka dilakukan beberapa hal:

1. Mengintegrasikan pemberdayaan secara berkelanjutan,
2. Mendorong UMK menjadi subjek pemberdayaan melalui forum, komunitas, asosiasi dan lain-lain,
3. Mengkoordinasikan peran pemangku kepentingan,
4. Memanfaatkan ICT untuk membangun konektivitas antar UMKM dan Pembina dan,
5. Membangun data base UMKM secara online yang *traceable dan updateable*.

³ Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2014

UMKM Naik Kelas akan berjalan dengan efektif apabila dapat meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa kita butuh mesin penggerak ekonomi masyarakat. Kita butuh penghela yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, menekan jumlah pengangguran serta mengurangi jumlah kemiskinan dengan mengisi ruang-ruang kreatif, mengoptimalkan sumber daya lokal yang produktif dan mampu bersaing dengan produk global.

Untuk itu, dibutuhkan langkah aksi **Bela dan Beli** produk UMKM. Sebuah upaya menjadikan gerakan aksi konkrit dilapangan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh UMKM. Dengan Bela, produk UMKM kita perkuat akses UMKM kesumber daya produktif seperti pasar efektif, inovasi dan teknologi, pengembangan kapasitas SDM, perbaikan manajemen usaha, permodalan/pembiayaan dan pendampingan bisnis. Dengan Beli produk UMKM kita tunjukkan aksi keberpihakan terhadap produk bangsa sendiri. Kita beli produk UMKM bukan karena murah, namun karena kita cinta bangsa ini.

Disamping itu, Tenaga pendamping UMKM diharapkan dapat memberikan konsultasi bisnis, seperti pendampingan UMKM dapat mempromosikan produk-produk unggulan di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM, dapat membantu mengakses pembiayaan kepada lembaga perbankan contohnya Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal ventura, dana PKBL BUMN dan lembaga keuangan lainnya, peningkatan kualitas UMKM melalui pelatihan bisnis, skill manajerial dan peningkatan jaringan pemasaran UMKM.

Untuk mewujudkan UMKM Naik Kelas ini, tentunya tidak dapat tercapai jika dilakukan hanya oleh satu instansi saja, melainkan harus bersinergi dengan semua unsur terkait, instansi/lembaga pemerintah, *stakeholder*, tenaga pendamping, lembaga keuangan, asosiasi dan pihak terkait lainnya. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah UMKM sebagai pelaku usaha harus memiliki komitmen, untuk belajar mengatasi kendala yang dihadapi serta UMKM mampu berinovasi dalam menjalankan usahanya.

Solo, 17 Mei 2016

Deputi Menteri
Bidang Restrukturisasi Usaha

Ir. Yuana Sutiyowati Barnas, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
SAMBUTAN REKTOR	vi
KEYNOTE SPEAKER	viii
DAFTAR ISI	xii
1. Peran Perusahaan Swasta dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program CSR	
Rudi Fajar (PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP))	1
2. Gerakan Satu Juta UMKM Naik Kelas	
Samsul Hadi (BDS PEAC BROMO)	8
3. Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas Tenant Inkubator Menyongsong Mea: Studi Kasus Inkubator Teknologi LIPI	
Adi Setiya Dwi Grahito, Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)	13
4. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia	
Aris Yaman, Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)	21
5. Analisis Faktor Penghambat Pertumbuhan <i>Start Up</i> di Kota Surakarta	
I Gusti Putu Diva Awatara, Anwar Hamdani (STIE AUB Surakarta)	30
6. Penguatan UMKM Melalui Kekayaan Intelektual di Era Persaingan Bebas	
Dewi Sulistianingsih (Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang)	37
7. Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Batik Berbasis Informasi Paten Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk Batik Tradisional	
Ferianto, Syukri Yusuf Nasution, Diah Anggraeni Jatraningrum (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)	45
8. Interaksi Antara Indikator Usaha UKM Dengan PDB Indonesia Tahun 2000 – 2013	
Malik Cahyadin (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret)	55

9. Peran Taman Sains Dan Teknologi LIPI Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Bidang Obat Tradisional	
Syahrizal Maulana, Nurlisa Dwi Novianti (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)	65
10. Peningkatan Kapasitas Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Kelompok	
Suminah dan Sapja Anantanyu (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta)	75
11. Inisiasi Inkubator Bisnis Online Bidang Multimedia Berbasis <i>Google Play</i>	
Mohtar Yuniarto, Sarngadi Palgunadi Y, Rudi Hartono, Fendi Aji Purnomo (Riset Group Fisika Teori dan Komputasi, Universitas Sebelas Maret)	85
12. Kajian Efektivitas Peran Klaster Pertanian Terpadu Di Kabupaten Sukoharjo	
R. Kunto Adi, Mohd. Harisudin, Minar Ferichani (Universitas Sebelas Maret)	93
13. Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia Melalui Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	
Prio Adi Ramadhani, Nurlisa Dwi Novianti (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)	112
14. Pemetaan Stakeholder Dalam Membangun Kelembagaan UMKM Di Komunitas Nelayan (Studi Kasus Di Desa Kapatlap Kecamatan Salawati Utara Kabupaten Raja Ampat)	
Agung Wibowo (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)	120
15. Penerapan Produksi Pangan Yang Baik Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Ubi Jalar	
Rr. Aulia Qonita, Nur Her Riyadi Parnanto (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)	129
16. Carica Dieng “Yuasa Food” Menembus Pasar Eksport	
Edy Supriyo, Retno Hartati, Wisnu Broto (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro)	136
17. Pengembangan Industri Kecil Menengah Melalui Pendekatan Klaster: Critical Review Kebijakan Klaster Industri Pengolahan Buah di Jawa Barat	
Fahmi Rizal, Roni Kastaman (Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran).....	145

18. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	
Isti Khomah, Rhina Uchyani Fajarningsih (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)	155
19. Internasionalisasi Perusahaan Jamu (Studi Kasus Pada PT. Sido Muncul Tbk)	
Kezia Giovanni Rusli, Roos Kities Andadari (Prodi Manajemen, FEB – Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)	162
20. Perbaikan Teknologi Alat Pencetak Mekanis Kue Keciput Sebagai Produk Unggulan di Industri Keciput	
Laila Faizah Achmad, Dwi Handayani, F S Nugraheni S (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro)	173
21. Penerapan Penggunaan Mixer Pada Industri Donat di Bawen Kabupaten Semarang	
Ni Komang Ayu Artiningsih, Heny Kusumayanti, Bambang Widodo, R. TD. Wisnu Broto (Fakultas Pertanian, UNTAG Semarang)	179
22. Pemberdayaan Majelis Ta’lim Melalui Pengembangan Industri Rumah Tangga Bawang Merah Goreng”	
Sri Hindarti (Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang)	185
23. Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Melalui Olahan Makanan Berbasis Susu di Kabupaten Boyolali	
Wahyuningsih, Isti Pudjihastuti, Fahmi Arifan (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro)	195
24. Peningkatan Daya Saing UMKM Keripik Pisang di Kabupaten Klaten Melalui Introduksi Teknologi Produksi Dan Pengemasan	
Wiwit Rahayu, Emi Widiyanti, Widiyanto (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta)	200
25. Perbaikan Teknologi Pembuatan Kerupuk Rambak Kerbau Dengan Proses Pengeringan Termodifikasi di Industri Rumah Tangga Pegandon Kabupaten Kendal	
Fahmi Arifan, Diana Nur Afifah (Universitas Diponegoro Semarang)	208
26. Penerapan Rekayasa Nilai Dalam Pemilihan Rancangan Kemasan dan Rasa Produk Dodol Berdasar Pada Ketertarikan Konsumen	
Totok Pujiyanto, Roni Kastaman, Ira Ayu Mustika (FTIP Universitas Padjadjaran)....	215

27. Budidaya Itik Secara Terpadu Hulu-Hilir Kelompok Peternak “Ngudi Lestari” Sukoharjo	
Wara Pratitis SS., Susi Dwi Widyawati Dan Joko Riyanto (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)	227
28. Pendampingan Petani Dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Dasar Jerami di Desa Kletekan, Jogorogo, Ngawi	
Jauhari Syamsiyah, Mujiyo (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret	235
29. Introduksi Alat Press Pengemasan Daun Janggolan Pada Kelompok Tani Desa Karangtengah, Wonogiri”	
Mujiyo, Suminah, Budi Kristiawan (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) ..	242
30. Pengembangan Komoditas Salak di Desa Wonorejo, Jatiyoso, Karanganyar	
Mujiyo, Nandariyah, Suminah Dan Erlyna W. Riptanti (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)	251
31. Pengembangan Dodol Wortel Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	
Setyowati, Fanny Widadie (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)	260
32. Pemberdayaan Usaha Snack Bayam “Ataya” Tawangmangu Karanganyar	
Harini (FKIP – Universitas Sebelas Maret)	268
33. Introduksi Perontok Kedelai di Desa Pagutan Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri	
Choiroel Anam, Nur Her Riyadi, Kawiji (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)	275
34. Revitalisasi Berbasis Pengembangan Dan Pemberdayaan KUD (Kopersi Unit Desa) di Kab. Madiun	
Novy Rachma Herawati (Universitas Merdeka Madiun)	282
35. Model Pengembangan Rumah Kemasan Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal UMKM Pangan Olahan Menghadapi Pasar Global	
Yayan Suherlan, Hermansyah Muttaqin, Choiroel Anam, Emi Widiyanti (Universitas Sebelas Maret)	290
36. Peningkatan Kapabilitas Perajin Blangkon di Kampung Potrojayan Kecamatan Serengan Kota Solo Melalui Kegiatan Iptek Bagi Masyarakat (IbM)	
Deny Tri Ardianto, Emi Widiyanti (Universitas Sebelas Maret)	302

37. Pembuatan Tempat Pewarnaan dan Meja Kaca Sebagai Sarana Peningkatan Produksi Pada Usaha Batik Tulis	
Sri Nugraheni Setiawati, Laila Faizah, Nur Saada (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang)	312
38. Akselerasi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Pendidikan	
Pujiono (Fakultas Hukum – Universitas Negeri Semarang)	319
39. Evaluasi Kebijakan Pengembangan UKM di Kota Bandung Melalui Program Bantuan Walikota Untuk Kemakmuran (Bawaku Makmur)	
Roni Kastaman (Fakultas Teknologi Industri Pertanian - Universitas Padjadjaran)	327
40. Peran Komunikasi Pemasaran Dalam Sudut Pandang UMKM: Pembelajaran Untuk Pemberdayaan UMKM	
Sasa Sofyan Munawar, Elfira Rosa Juningsih, dan Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi LIPI)	336
41. Strategi Transisional dalam Konsep Inovasi pada Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	
Syafrizal Maludin, Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi LIPI)	346
42. Menumbuh Kembangkan Potensi Batik Melalui Pendidikan Pelatihan dan Pendampingan (P3)	
M. Noerhadi Sudjoni, Sri Hindarti M. Khoirul Anwarodin Bs, Masyhuri M (Universitas Islam Malang).....	358
43. Inovasi Produk dan Motif Seni Batik Pesisiran Sebagai Basis Pengembangan Industri Kreatif di Kota Pekalongan	
Adi Ankafia, Harini Yaniar, Ferianto (Pusat Inovasi LIPI)	369
44. Prospek Pemanfaatan Teknologi Bahan Baku Kain Khusus Batik Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Batik Pekalongan	
Adi Ankafia, Diah Anggraeni Jatraningrum, Harini Yaniar (Pusat Inovasi LIPI).....	378
45. Teknik Perancangan Label dan Kemasan Produk Tekstil Konveksi Bagi Siswa SMK Di Surakarta	
Andreas Slamet Widodo, Ercilia Rini Octavia, Jazuli Abdin Munib (FSRD Universitas Sebelas Maret).....	386

46. Peningkatan Produktivitas Ekspor Kerajinan Mainan Edukatif Berbahan Kayu di Kabupaten Bantul, DIY	
M. Lies Endarwati, Sutopo, Nahiyah Jaidi Faraz, Zulfihendri (Universitas Negeri Yogyakarta).....	395
47. Pengembangan Desain Batik, Green Product, Implementasi Sistem Pembukuan Keuangan, dan Blog Pada UKM Batik di Desa Kliwonan Kabupaten Sragen	
Sri Wahyuni, Dewi Kusuma Wardani (Universitas Sebelas Maret)	407
48. Peningkatan Produktivitas Kelompok Perajin Sangkar Burung ‘Griya Kukila’ Kadipiro Melalui Diversifikasi Produk	
Agus Nur Setyawan, Desy Nurcahyanti, Yayan Suherlan (FSRD – Universitas Sebelas Maret).....	420
49. Pengaruh Inovasi Pemasaran UMKM Kerajinan Berbasis Digital di Daerah Aceh”	
Khalsiah (Pusat Studi Lingkungan Dan Gender Universitas Malikusaleh Lhokseumawe)	426

